

ANALISIS PENERAPAN SIKLUS AKUNTANSI PADA USAHAMIKRO KECIL DAN MENENGAH KABUPATEN KERINCI (Studi Kasus UMKM Dodol Kentang Di Lubuk Nagodang)TAHUN 2022

Maryanto¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci
E-mail: maryantoyanto1974@gmail.com

Abstract: *Small and Medium Enterprises (SMEs) are small business units that can play a role and function as a safety valve both in providing alternative productive business activities, alternative credit distribution, and in terms of employment. The problems that are often faced by MSME actors include product marketing, financial limitations, limited human resources, lack of raw materials, technological limitations, to financial management. Financial management through the application of the accounting cycle is sometimes neglected by SMEs. This study aims to determine the application of the accounting cycle carried out in UKM Dodol Kentang in Kerinci Regency in producing financial reports. This study uses a survey method that takes samples from the population using a questionnaire. The survey was conducted in Kerinci Regency, with 30 MSME respondents using descriptive analysis as an analytical tool. This study produces a weighted score of 0.6 which refers to the Guttman scale. This number is at a low rate of 0.00 to 0.25, there is no association or association (weak association), which indicates that SMEs in Purworejo Regency do not apply the accounting cycle to financial management. company. their business.*

Keywords: *Accounting Cycle, UMKM*

Abstrak: Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan unit usaha kecil yang dapat berperan dan berfungsi sebagai katup pengaman baik dalam penyediaan alternatif kegiatan usaha produktif, alternatif penyaluran kredit, maupun dalam hal penyerapan tenaga kerja. Permasalahan yang sering dihadapi para pelaku UMKM antara lain pemasaran produk, keterbatasan finansial, keterbatasan sumber daya manusia, kekurangan bahan baku, keterbatasan teknologi, hingga pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan melalui penerapan siklus akuntansi terkadang diabaikan oleh pelaku UKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan siklus akuntansi yang dilakukan pada UKM Dodol Kentang di Kabupaten Kerinci dalam menghasilkan laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode survei yang mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan kuesioner. Survei dilakukan di Kabupaten Kerinci, dengan responden UMKM sebanyak 30 UMKM dengan menggunakan analisis deskriptif sebagai alat analisisnya. Penelitian ini menghasilkan skor tertimbang sebesar 0,6 yang mengacu pada skala Guttman angka tersebut berada pada angka rendah 0,00 sampai 0,25 tidak ada asosiasi atau asosiasi (asosiasi lemah) yang menunjukkan bahwa UKM di Kabupaten Purworejo tidak menerapkan siklus akuntansi pada pengelolaan keuangan perusahaan. bisnis mereka.

Kata Kunci : *Siklus Akuntansi, UMKM*

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk usaha yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Provinsi Jambi berkembang pesat dalam waktu 5 tahun sejak 2014 lalu hingga akhir 2018 berjumlah 97.863 unit UMKM. Kepala Dinas Koperasi UMKM Provinsi Jambi Hermen Rusdi mengatakan terjadi peningkatan setiap tahunnya. Secara rinci UMKM terbanyak terdapat di Kabupaten Kerinci 30.431 unit, diikuti Tanjab Timur 15.682 unit, Kota Jambi 12.686 unit, Merangin 11.257 unit, Sungai Penuh 8.018 unit, Bungo 6.848 unit dan Tanjab Barat 6.443 unit. Selanjutnya Sarolangun 2.447 unit, Muaro Jambi 2.085 unit, Batanghari 1.570 unit dan Tebo

sebanyak 638 unit (Media Jambi : Selasa, 10 Oktober 2022).

Ada 30 Jumlah UMKM yang ada di desa Lubuk Nagodang Kab.Kerinci, dari 30 UMKM tersebut masih belum menerapkan siklus akuntansi pada usaha mereka padahal penerapan akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk bagi Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, Mengingat bahwa jumlah UMKM Dodol Kentang merupakan UMKM yang salah satu UMKM terbesar dan merupakan ciri khas oleh-oleh khas Kerinci. Informan akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat menjadi modal dasar bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan Usaha Kecil, antara lain : keputusan pengembangan pasar, pengembangan harga, dan lain – lain dalam hubungan dengan pemerintahan dan kreditur (bank). Pinasti (2007:322) Penyediaan informasi akuntansi juga di perlukan. Kewajiban penyelenggara pencatatan akuntansi yang baik bagi usaha kecil sebenarnya telah tersirat dalam Undang – Undang usaha kecil no. 9 tahun 1995 dan alam Undang – undang perpajakan. Selain itu salah satu faktor penyebab kegagalan wirausaha dalam menjalankan usahanya adalah kurangnya kemampuan dalam mengendalikan keuangan perusahaan padahal pencatatan keuangan yang di lakukan dengan cermat, akan membantu pengusaha dalam mengendalikan keuangan perusahaan, sehingga usaha yang di jalankan dapat berhasil dengan baik.

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu masalah yang sangat seringkali terabaikan oleh pelaku UMKM termasuk UMKM Dodol Kentang, khususnya berkaitan dengan penerapan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan dan akuntansi yang benar, masalah ini timbul dikarenakan pengetahuan dan informasi pelaku UMKM mengenai akuntansi sangat terbatas, latar belakang pendidikan juga mempengaruhi pengetahuan pelaku UMKM. Philip (2007) mengemukakan bahwa banyak kelemahan dalam praktik akuntansi pada UMKM tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain pendidikan dan overload standar akuntansi yang dijadikan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM Dodol Kentang di di Kecamatan Sulak Kabupaten Kerinci. total sampel yang digunakan adalah UMKM yang ada di Lubuk Nagodang yang berjumlah 30 UMKM. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode survey lapangan antara lain : wawancara, dokumentasi dan observasi. Pada penelitian ini metode analisis data menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif dengan analisis deskriptif untuk menilai karakteristik dari data yang diperoleh. Penskoran yang digunakan dalam instrumen penelitian ini menggunakan skala guttman, yaitu jawaban “ya” diberikan skor satu, sedangkan untuk jawaban “Tidak” diberikan skor no; dengan ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiono (2012: 99)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil jawaban responden melalui kuesioner yang disebar ke 30 UMKM Dodol Kentang Desa Lubuk Nagodang Kabupaten Kerinci, dan dengan menggunakan rumus skala guttman diketahui bahwa masih banyak pelaku UMKM sebanyak 14%

responden yang belum mengenal akuntansi dan penacatatan sedangkan 86 % responden sudah tau dengan akuntansi dan pencatatan.

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata UMKM Dodol Kentang paham mengenai akuntansi dan pencatatan. Hal ini diperoleh dari jawaban responden yang terdapat pada kuesioner tabel 4.6.

Tabel 4.6.
Responden Megenal Akuntansi Dan Pencatatan

Adanya Buku Catatan Pembukuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Ya	26	86
Tidak	4	14
Jumlah	30	100

Tabel 4.7.
Responden Membuat bukti transaksi seperti uang masuk dan keluaratau catatan lainnya

Adanya Buku Catatan Pembukuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Ya	28	93
Tidak	2	7
Jumlah	30	100

Sumber : Data di olah

Dari tabel 4.7. di atas, diketahui bahwa hampir semua responden UMKM dodol Kentang di Desa Lubuk Nagodang Kab Kerinci, dan dengan menggunakan rumus skala *guttman* yang membuat bukti transaksi seperti uang masuk, uang keluar atau catatan lainnya sebesar 93%, dan 7 % lainnya belum membuat bukti transaksi seperti uang masuk, uang keluar atau catatan lainnya. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata UMKM Dodol Kentang membuat bukti transaksi seperti uang masuk, uang keluar atau catatan lainnya. Hal ini diperoleh dari jawaban responden yang terdapat pada kuesioner tabel 4.7.

Tabel 4.8.
Responden Menggunakan bukti transaksi dalam bertransaksi seperti Nota penjualan, kwitansi, faktur dan lain-lain

Adanya Buku Catatan Pembukuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Ya	22	73
Tidak	8	27
Jumlah	30	100

Dari tabel 4.8. di atas, diketahui bahwa hampir semua responden UMKM dodol Kentang di Desa Lubuk Nagodang Kab Kerinci dan dengan menggunakan rumus skala *guttman* yang menggunakan bukti transaksi dalam bertransaksi seperti Nota penjualan, kwitansi, faktur dan lain-lain sebesar 73%, dan 27 % lainnya belum menggunakan bukti transaksi dalam bertransaksi seperti Nota penjualan, kwitansi, faktur dan lain-lain

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata UMKM Dodol Kentang menggunakan bukti transaksi dalam bertransaksi seperti Nota penjualan, kwitansi, faktur dan lain-lain. Hal ini diperoleh dari jawaban responden yang terdapat pada kuesioner tabel 4.8.

Tabel 4.9.
Responden Mencatat transaksi dalam jurnal

Adanya Buku Catatan Pembukuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Ya	18	60
Tidak	12	40
Jumlah	30	100

Sumber : Data di olah

Dari tabel 4.9. di atas, diketahui bahwa Responden UMKM dodol Kentang di Desa Lubuk Nagodang Kab Kerinci dan dengan menggunakan rumus skala *guttman* yang mencatat transaksi dalam jurnal sebesar 60%, dan 40 % lainnya belum mencatat transaksi dalam jurnal. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata UMKM Dodol Kentang hampir sebagian mencatat transaksi dalam jurnal. Hal ini diperoleh dari jawaban responden yang terdapat pada kuesioner tabel 4.9.

Tabel 4.10.
Responden Membuat jurnal penyesuaian

Adanya Buku Catatan Pembukuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Ya	5	16
Tidak	25	84
Jumlah	30	100

Sumber : Data di olah

Dari tabel 4.10. di atas, diketahui bahwa responden UMKM dodol Kentang di Desa Lubuk Nagodang Kab Kerinci, dan dengan menggunakan rumus skala *guttman* yang membuat membuat jurnal penyesuaian sebesar 16%, dan 84 % lainnya belum membuat jurnal penyesuaian.

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata UMKM Dodol Kentang belum membuat jurnal penyesuaian. Hal ini diperoleh dari jawaban responden yang terdapat pada kuesioner tabel 4.10.

Tabel 4.11.
Responden Membuat Jurnal Penutup

Adanya Buku Catatan Pembukuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Ya	11	36
Tidak	19	64
Jumlah	30	100

Dari tabel 4.11. di atas, diketahui bahwa responden UMKM dodol Kentang di Desa Lubuk Nagodang Kab Kerinci dan dengan menggunakan rumus skala *guttman* yang membuat Membuat Jurnal Penutup sebesar 36%, dan 64 % lainnya belum membuat Jurnal Penutup.

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata UMKM Dodol Kentang belum membuat Jurnal Penutup. Hal ini diperoleh dari jawaban responden yang terdapat pada kuesioner tabel 4.11.

Tabel 4.12.
Responden Membuat Jurnal Pembalik

Adanya Buku Catatan Pembukuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Ya	2	6
Tidak	28	94
Jumlah	30	100

Sumber : Data di olah

Dari tabel 4.12. di atas, diketahui bahwa responden UMKM dodol Kentang di Desa Lubuk Nagodang Kab Kerinci, dan dengan menggunakan rumus skala *guttman* yang Membuat Jurnal Pembalik sebesar 6 %, dan 94 % lainnya tidak membuat Jurnal Pembalik.

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata UMKM Dodol Kentang tidak membuat Jurnal Pembalik. Hal ini diperoleh dari jawaban responden yang terdapat pada kuesioner tabel 4.12.

Tabel 4.13.
Responden Membuat Buku Besar

Adanya Buku Catatan Pembukuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Ya	25	83
Tidak	5	17
Jumlah	30	100

Sumber : Data di olah

Dari tabel 4.13. di atas, diketahui bahwa hampir semua responden UMKM dodol Kentang di Desa Lubuk Nagodang Kab Kerinci, dan dengan menggunakan rumus skala *guttman* yang membuat buku besar sebesar 83%, dan 17 % lainnya belum membuat buku besar. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata UMKM Dodol Kentang membuat buku besar. Hal ini diperoleh dari jawaban responden yang terdapat pada kuesioner tabel 4.13.

Tabel 4.14.
Responden Membuat Neraca Saldo

Adanya Buku Catatan Pembukuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Ya	25	83
Tidak	5	17
Jumlah	30	100

Sumber : Data di olah

Dari tabel 4.14. di atas, diketahui bahwa hampir semua responden UMKM dodol Kentang di Desa Lubuk Nagodang Kab Kerinci, dan dengan menggunakan rumus skala *guttman* yang membuat neraca saldo sebesar 83%, dan 17 % lainnya belum membuat neraca saldo. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata UMKM Dodol Kentang membuat neraca saldo. Hal ini diperoleh dari jawaban responden yang terdapat pada kuesioner tabel 4.14.

Tabel 4.15.
Responden Membuat Laporan Keuangan Secara Priodik

Adanya Buku Catatan Pembukuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Ya	22	73
Tidak	8	27
Jumlah	30	100

Sumber : Data di olah

Dari tabel 4.15. di atas, diketahui bahwa hampir semua responden UMKM dodol Kentang di Desa Lubuk Nagodang Kab Kerinci, dan dengan menggunakan rumus skala *guttman* yang membuat laporan keuangan secara priodik sebesar 73%, dan 27 % lainnya belum membuat laporan keuanagn secara priodik. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata UMKM Dodol Kentang membuat laporan keuangan secara priodik. Hal ini diperoleh dari jawaban responden yang terdapat pada kuesioner tabel 4.15.

Tabel 4.16.
Responden Membuat Laporan Laba/Rugi

Adanya Buku Catatan Pembukuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Ya	29	96

Tidak	1	4
Jumlah	30	100

Dari tabel 4.16. di atas, diketahui bahwa hampir semua responden UMKM dodol Kentang di Desa Lubuk Nagodang Kab Kerinci dan dengan menggunakan rumus skala *guttman* yang membuat laporan laba/rugi sebesar 96%, dan 4 % lainnya belum membuat laporan laba/rugi. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata UMKM Dodol Kentang membuat laporan laba/rugi. Hal ini diperoleh dari jawaban responden yang terdapat pada kuesioner tabel 4.16.

Tabel 4.17.

Responden Membuat Laporan Posisi Keuangan

Adanya Buku Catatan Pembukuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Ya	14	46
Tidak	16	54
Jumlah	30	100

Sumber : Data di olah

Dari tabel 4.17. di atas, diketahui bahwa responden UMKM dodol Kentang di Desa Lubuk Nagodang Kab Kerinci, dan dengan menggunakan rumus skala *guttman* yang membuat posisi keuangan sebesar 46%, dan 54% lainnya belum membuat laporan posisi keuangan. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata UMKM Dodol Kentang belum membuat laporan posisi keuangan. Hal ini diperoleh dari jawaban responden yang terdapat pada kuesioner tabel 4.17.

Tabel 4.18.

Responden Membuat Laporan Perubahan Ekuitas

Adanya Buku Catatan Pembukuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Ya	2	6
Tidak	28	94
Jumlah	30	100

Sumber : Data di olah

Dari tabel 4.18. di atas, diketahui bahwa responden UMKM dodol Kentang di Desa Lubuk Nagodang Kab Kerinci, dan dengan menggunakan rumus skala *guttman* yang membuat laporan perubahan ekuitas sebesar 6%, dan 94 % lainnya belum membuat laporan perubahan ekuitas. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata UMKM Dodol Kentang belum membuat laporan perubahan ekuitas. Hal ini diperoleh dari jawaban responden yang terdapat pada kuesioner tabel 4.18.

Tabel 4.19.
Distribusi Skor Penerapan Siklus Akuntansi

Pertanyaan Nomor	Skor		Jumlah	Rata-Rata
	Ya	Tidak		
1	26	4	26	0,86
2	28	2	28	0,93
3	22	8	22	0,73
4	18	12	18	0,60
5	5	25	5	0,16
6	11	19	11	0,36
7	2	28	2	0,06
8	25	5	25	0,83
9	25	5	25	0,83
10	22	8	22	0,73
11	29	1	29	0,96
12	14	16	14	0,46
13	2	28	2	0,06
				0,6

Sumber : Data di olah

Dari tabel 4.19. di atas, setelah memberi skor dan menjumlahkan 13 pertanyaan yang terdapat pada kuesioner, dan dengan menggunakan rumus skala *guttman* yang memberikan skor 1 untuk yang menjawab “Ya” dan skor 0 untuk jawaban “Tidak”, maka hasil rata-rata yang didapat adalah skor tertimbang sebesar 0,6. Sesuai dengan Sugiono (2012: 99) mengenai skala *Guttman*, ketentuannya adalah sebagai berikut : 0.00% - 0.25% = *No association or low association (weak associaton)* Atau 0% - 25%, berarti pelaku UMKM tidak menerapkan siklus akuntansi pada pengelolaan keuangan usahanya. Berdasarkan kriteria tersebut, jika dikaitkan dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut angka skor tertimbang sebesar 0,6 tersebut beradapada 0,00% - 0,25% *no association or low association (weak association)* yang menunjukkan bahwa UMKM Dodol kentanag Lubuk Nagodang Kabupaten Kerinci tidak menerapkan

siklus akuntansi pada pengelolaan keuangan usahanya. Berdasarkan hasil jawaban responden pada penelitian UMKM Dodol Kentang di Kab Kerinci didapat alasan mereka belum menerapkan siklus akuntansi dalam usahanya dikarenakan kurangnya pengetahuan mereka mengenai ilmu akuntansi/pembukuan dan juga sebagian responden beranggapan bahwa tidak terlalu penting untuk menerapkan siklus akuntansi pada usahanya.

KESIMPULAN

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan siklus akuntansi pada UMKM Dodol Kentang di Desa Lubuk Nagodang Kabupaten Kerinci masih sangat kurang pemahaman mengenai penggunaan laporan keuangan pada usaha mereka. Dari skor tertimbang didapat hasil 0,6 dimana skala tersebut berada pada 0,00% - 0,25% *no association or low association (weak association)* pada skala *Guttman* diketahui bahwa para pelaku UMKM Dodol Kentang di Desa Lubuk Nagodang Kabupaten Kerinci tidak menerapkan siklus akuntansi pada pengelolaan usahanya. Penerapan siklus akuntansi pada UMKM hanya sampai pada tahap mengenal akuntansi dan pencatatan sebesar 86% tapi dalam penerapannya UMKM tidak menerapkan pencatatan dengan siklus akuntansi yang sesuai.
2. Dari hasil penelitian persentase tertinggi 93% responden membuat bukti transaksi uang masuk dan keluar tapi mereka tidak membuat laporan laba/rugi dengan persentase 4% dari jawaban responden, hal ini membuktikan bahwa UMKM Dodol Kentang paham akan pentingnya transaksi tetapi mereka hanya membuat sebetas catatan transaksi saja tidak sampai menghitung laba/rugi yang mereka peroleh.

Kurangnya penerapan siklus akuntansi pada UMKM disebabkan oleh latar belakang pendidikan responden yang sebagian besar (57%) hanya tamatan SMA/SMK sedangkan sisanya hanya seberapa yang sarjana dan diploma sehingga pelaku usaha kurang berinovasi dalam pengembangan produk untuk saat ini.

Saran

1. Melalui penelitian ini, diharapkan para pelaku UMKM menyadari dan mengikuti apabila ada pelatihan mengenai laporan keuangan usaha sehingga pemilik Usaha mengetahui berbagai manfaat laporan keuangan dalam mengelola kegiatan usahanya sehingga akan meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan.
2. Melalui penelitian ini, diharapkan ada perhatian pemerintah khususnya Dinas DIPERINDAG dalam monitoring dan evaluasi mendalam tentang penerapan siklus akuntansi kepada para pelaku UMKM karena rata-rata 57% tamatan SMA/SMK di ikuti Sarjana 26%, SMP 10% dan Diploma 7% sehingga pengaruh pendidikan mempengaruhi cara pandang UMKM terhadap penerapan siklus akuntansi, agar usaha mereka tetap maju dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Auliyah, Ma'rifatul. 2012. *Penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kampung Batik Siduarjo*. Artikel Ilmiah 1-15.
- Andi Prastowo. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif rancangan Penelitian*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Aufar, A. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM. *Skripsi*. Universitas Widyatama.
- Alex sobur. 2012. *Analisis Teks Media*. Jakarta : Rosda.

- Belkoui dan Riahi. A. (2015). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat. Hendrian, Dwiyani. 2016. *Implementation Of Accounting Standard On Small And Medium – Sized Entitas*. Global J. Bus.Sci. Riview 4(4) 68 -78 (2016).
- Hutagaol. 2012. *Penerapan Akuntansi pada UMKM*. Vol.1 No.2
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)*. Jakarta.
- Kristanto, Eri. 2011. *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada UMKM Pengrajin Rotan Di Desa Trangsan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo*. Malang : Universitas Brawijaya
- Krisnaditya, A. (2013). *Persepsi Pelaku UMKM atas Tujuan Laporan Keuangan. Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lubis, A.I, dan Prianthara, Teddy, I.,B.,. (2013). *Akuntansi untuk Manajer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Martini, et, all.2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta : Salemba Empat.
- Raselawati, Ade. 2016. *Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Di Indonesia*. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Rudiantoro, Siregar. 2015. *Kualitas Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Serta Prospek Implementasi SAK ETAP*. Vol. 1, Juni 2012.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & B*. Bandung : Alfabeta.
- Reeve, J.M. dkk. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat. Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & B*. Bandung : Alfabeta.
- Suharli, Michelle. 2014. *Akuntansi Untuk Bisnis Jasa Dagang*. Yogyakarta : Edisi pertama Graha Ilmu.
- Sholeh. 2012. *Persiapan Indonesia dalam Menghadapi AEC (Asean Economic Comunity) 2015*. Ejournal Ilmu Hubungan Internasional Unmul, Vol. 1 No.2.
- Supriyono. 2017. *Analisis Penerapan Siklus Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kabupaten Purworejo*. ISSN: 1907–426X. Volume 12No.1, Januari 2017.
- Utaminingsih dkk. 2014. *Perilaku Organisasi : Kajian teoritik dan Emperik terhadap budaya organisasi*. Malang : UB Press Undang – Undang No. 20 Tahun 2008. *Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah*.
- <http://mediajambi.com/berita-3432-umkm-di-provinsi-jambi-berkembangpesat.html>.